

Acupressure Can Reduce Nausea and Vomiting in Breast Cancer Patients: A Systematic Literature Review

Akupresur Dapat Mengurangi Mual dan Muntah pada Pasien Kanker Payudara: Tinjauan Literatur Sistematis

Mula Tarigan^{1*}, Nafi Yannis², Cahaya Gultom³

^{1,2,3}Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Medan

*Corresponding Author: mulatarigan@usu.ac.id

Received: 30-04-2024, Revised: 15-05-2024, Accepted: 16-05-2024

ABSTRAK

Mual muntah merupakan keluhan yang sering terjadi pada pasien kanker dengan kemoterapi. Meskipun sudah mendapatkan terapi antiemetik sebelum pemberian kemoterapi, keluhan ini tetap saja muncul bahkan mendominasi keluhan lainnya. Sehingga dibutuhkan terapi komplementer pendamping terapi medis yang diberikan untuk mencapai *holistic care* pada perawatan pasien. Salah satu terapi komplementer yang sangat efektif dapat mengurangi mual dan muntah adalah akupresur. Penelitian ini bertujuan menyimpulkan pentingnya intervensi akupresur dalam mengurangi keluhan mual dan muntah pada pasien kanker payudara. Penelusuran artikel pada tinjauan literatur sistematis ini menggunakan metode PRISMA, yang berfokus pada intervensi akupresur dalam pengurangan mual dan muntah. Strategi penelusuran menggunakan *Boolean Search* dengan kata kunci *acupressure AND breast cancer OR ca mameae AND nausea and vomiting*. Penulis melakukan seleksi artikel yang dikumpulkan sesuai penentuan kata kunci pada kriteria inklusi dan eksklusi. Enam basis data yang ditelusuri dari situs *Proquest, ScienceDirect, CINAHL, Pubmed, Google Scholar*, dan *SpringerLink* dari tahun 2019-2023, dan seluruh artikel telah dievaluasi sesuai relevansi dan kualitas penelitian. Terdapat 15 Artikel telah dianalisis sesuai dengan karakteristik, intervensi, instrumen mual dan muntah yang digunakan, dan tujuan penelitian dari 7 artikel bereputasi internasional dan 8 nasional. Studi tinjauan literatur sistematis ini signifikan menghasilkan kesimpulan bahwa terapi komplementer akupresur dapat membantu menurunkan keluhan mual dan muntah pada pasien kanker payudara. Intervensi akupresure dapat digunakan sebagai *evidence-based practice* dalam peningkatan perawatan pasien secara *holistic*.

Kata Kunci: Akupresur, Kanker Payudara, Mual dan Muntah, Terapi Komplementer

ABSTRACT

*Nausea and vomiting is a complaint that often occurs in cancer patients undergoing chemotherapy. Even though he had received antiemetic therapy before giving chemotherapy, this complaint still appeared and even dominated the other complaints. So complementary therapies are needed to accompany the medical therapy provided to achieve holistic care in patient care. One complementary therapy that is very effective in reducing nausea and vomiting is acupressure. This study aims to conclude the importance of acupressure intervention in reducing complaints of nausea and vomiting in breast cancer patients. Searching for articles in this systematic literature review used the PRISMA method, which focuses on acupressure interventions in reducing nausea and vomiting. The search strategy used Boolean Search with keywords *acupressure AND breast cancer OR breast cancer AND nausea and vomiting*. The author selected the articles collected according to the determination of keywords in the inclusion and exclusion criteria. Six databases were searched from *Proquest, ScienceDirect, CINAHL, Pubmed, Google Scholar*, and *SpringerLink* sites from 2019-2023, and all articles were evaluated according to relevance and research quality. 15 articles have been analyzed according to characteristics, interventions, nausea and vomiting instruments used, and research objectives from 7 articles of international and 8 national reputations. This systematic literature review study significantly resulted in the conclusion that complementary acupressure therapy can reduce complaints of nausea and vomiting in breast cancer patients. Acupressure intervention can be used as evidence-based practice in improving holistic patient care*

Keywords: *Acupressure, Breast Cancer, Nausea and Vomiting, Complementary Therapy*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kematian. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh secara abnormal dalam bentuk benjolan di jaringan payudara. Berdasarkan data *Global Cancer Observatory* (2020), terdapat lebih dari 19 juta kasus baru penyakit kanker di seluruh dunia dengan kasus kanker payudara berada di urutan pertama sebanyak 11,7%. Kanker payudara di Indonesia menempati urutan pertama dengan jumlah kasus baru mencapai 68,858 (16,6%) dari total 396,914 kasus kanker payudara dan jumlah kematian mencapai lebih dari 22 ribu jiwa (Kemenkes, 2022). Pengobatan kanker payudara akan berdampak pada masalah fisik, psikologis, dan spiritual (Männle et al., 2021). Masalah fisik yang terjadi akibat pengobatan pada pasien kanker antara lain mual dan muntah, kelelahan, perubahan kognitif, berkurangnya kekuatan fisik, masalah gastrointestinal, gangguan saraf, dan perubahan aktivitas seksual (Peoples et al., 2019). Kanker payudara harus dideteksi lebih dini seperti mengenal dan menilai faktor risiko kanker payudara agar tidak sampai pada stadium lanjut yang dapat menyebabkan kematian (Asiah et al., 2019).

Kemoterapi merupakan salah satu pengobatan kanker dengan menggunakan bahan kimia yang bertujuan untuk menghambat penyebaran dari sel kanker dan mencegah sel kanker tumbuh kembali. Kemoterapi menjadi pilihan pertama dalam pengobatan kanker dikarenakan obat kemoterapi diberikan melalui pembuluh darah sehingga lebih efektif dalam menjangkau sel-sel kanker yang telah bermetastase ke jaringan lain (Dwi, 2022). Kemoterapi ini merupakan pengobatan sistemik pada pasien kanker (Miller et al., 2019), yang berdampak pada masalah fisik, psikologis, sosial dan spiritual (Cipriano-Steffens et al., 2020). Mual muntah merupakan masalah fisik yang merupakan efek samping yang menyebabkan pasien sangat lemah dan dapat menurunkan kualitas hidup pasien (Chen et al., 2021).

Mual dan muntah adalah keluhan paling umum yang dialami oleh pasien. Mual dan muntah dapat mengakibatkan dehidrasi, gangguan elektrolit kelemahan otot, penurunan kualitas hidup sejalan dengan penelitian Chen et al., 2021, hingga dapat mengancam nyawa dengan menginduksi perdarahan akut pada saluran pencernaan atas (Chenbing et al., 2024). Komplikasi dari efek kemoterapi ini yang merupakan rasa kesulitan yang dirasakan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi (Tarigan & Pasaribu, 2023). Intervensi akupresur ini adalah hasil dari kreatifitas, berfikir kritis, komunikasi dan kolaborasi antar professional kesehatan lainnya (Nurhidayah et al., 2022). Mual dan muntah bila tidak ditangani akan berdampak buruk pada kondisi tubuh pasien, sehingga perlu penanganan khusus (Amelia et al., 2023). Selain itu penting bagi pasien kanker untuk tetap menjaga kesehatan berupa menjaga pola makan, berolahraga, melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan menghindari stres (Lufthiani et al., 2023). Dalam menghindari stres pasien kanker, khususnya yang berumur >50 tahun, pasien harus memiliki pendamping dalam pengobatan untuk mengurangi kelelahan sebagai penyebab stres (Tumanggor et al., 2021).

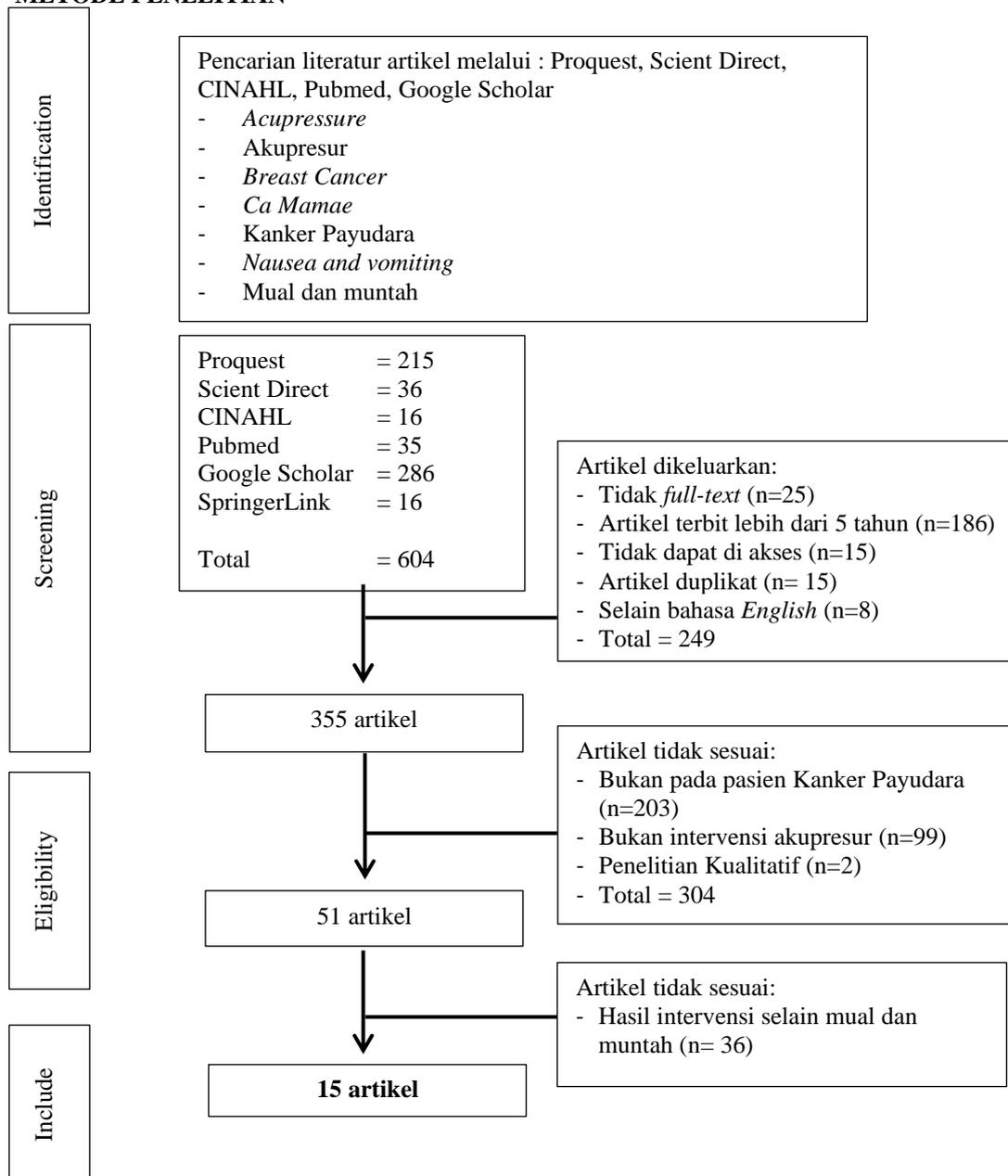
Terapi farmakologi sudah digunakan dalam mengurangi mual muntah sebelum pemberian kemoterapi, namun mual muntah ini tetap disarankan pasien kanker setelah selesai kemoterapi, sehingga dibutuhkan terapi non-farmakologis yang dapat mengurangi penggunaan antiemetik yang digunakan secara bersamaan dalam mengurangi keluhan mual dan muntah (Peoples et al., 2019). Salah satu terapi non-farmakologis dalam mengurangi mual dan muntah akibat kemoterapi adalah stimulasi *acupoint* yang telah di kenal dari tahun 1997 oleh *National Institutes of Health Consensus Statement* adalah akupresur (Alfar et al., 2019). Terapi akupresur merupakan salah satu terapi alternatif dari pengobatan tradisional Tiongkok dapat membantu mengurangi mual dan muntah. Tujuan terapi ini adalah untuk memperkuat aliran energi dalam tubuh sehingga gejala dapat dikendalikan, keunggulannya terapi ini mudah dan dapat dilakukan pasien secara mandiri (Alfar et al., 2019). Akupresur merupakan terapi yang berasal dari negara China dengan memberikan penekanan pada titik P6 dan ST36 diyakini mampu memperbaiki aliran energi di dalam lambung sehingga dapat mengatasi mual dan muntah serta dapat merangsang pengeluaran beta endorphine di hipofise.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dhamanik, (2023) menunjukkan bahwa pemberian terapi akupresur dapat menurunkan kejadian mual dan muntah pada pasien kanker yang menerima kemoterapi (Dhamanik & Eriyani, 2023). Terapi akupresur dilakukan dengan memberikan penekanan secara manual pada P6 di daerah pergelangan tangan, frekuensi dalam satu kali pemijatan dilakukan selama 3 menit sebanyak 3 kali sehari (Dwi, 2022). Sejalan dengan penelitian diatas bahwa titik yang digunakan dalam akupresur yaitu dari P6 priardium yang terletak pada titik tengah anterior pergelangan tangan antara tendon fleksor karpipadi alis palmaris, titik ini memebrikan energy pada lambung dan memperkuat sel dalam pencernaan (Xiao et al., 2023). Titik selanjutnya adalah ST36 terletak di daerah 3-4 jari di bawah patella untuk menekan penyakit yang terjadi pada lambung (Wicaksono et al., 2023). Titik lainnya aurikular, akupresur aurikular adalah bentuk terapi

yang merangsang area tertentu di saluran telinga menggunakan biji, magnet dan batu untuk merangsang titik reflektif daun telinga yang terhubung oleh organ tubuh (Yoon & Park, 2019).

Instrumen yang digunakan dalam mengevaluasi kejadian mual dan muntah pada 15 artikel ini ada 2 yaitu *Index of Nausea, Vomiting, and Retching (INVR)*, *Adapted Rhodes Index of Nausea and Vomiting* (Sulistyarini et al., 2023). Instrumen ini juga menggambarkan bagaimana keluhan mual muntah yang dirasakan pasien setelah pemberian intervensi akupresur. Perawat dapat menggunakan instrumen ini dalam mengidentifikasi dan dapat menggambarkan tingkat keparahan keluhan mual muntah pasien (Fetzer et al., 2004). Perawat harus berfikir kritis dalam memilih terapi non-farmakologis yang mudah diaplikasikan pada pasien, sehingga peneliti yang berprofesi sebagai perawat melakukan tinjauan literatur sistematis terkait akupresur dalam mengurangi mual dan muntah pada pasien kanker payudara. Peneliti membuat tinjauan literatur sistematis terkait akupresur ini untuk mengidentifikasi efektifitas intervensi akupresur dalam mengurangi mual dan muntah pada pasien kanker payudara. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam penerapan *evidence based practice nursing* dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dan meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya pada keperawatan onkologi.

2. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Proses Ekstraksi data

Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis, yang merupakan kesimpulan dari berbagai penelitian terkait dengan topik penelitian yang telah ditetapkan (sitasi). Data pencarian artikel berdasarkan hasil penelusuran pada enam situs yaitu Proquest, ScienceDirect, CINAHL, Pubmed, Google Scholar, SpringerLink, terdiri dari 604 artikel sebagai referensi. Setelah melewati proses kritik jurnal melalui *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* dan pada akhirnya penulis mendapatkan 15 artikel yang berfokus pada akupresur dan mual muntah pada pasien kanker payudara, artikel yang ditemukan berupa artikel jurnal bereputasi internasional sebanyak 7 artikel dan nasional sebanyak 8 artikel dengan durasi publikasi antara tahun 2019 sampai 2023.

Strategi penelusuran menggunakan metode *Boolean Search* dengan kata kunci *acupressure AND breast cancer OR ca mammae AND nausea and vomiting*. Penulis melakukan seleksi artikel yang dikumpulkan sesuai dengan penentuan kata kunci. Metode penelitian yang dipilih berupa artikel penelitian *randomized control trial (RCT)* dan quasi eksperimen. Penelusuran telaah artikel berupa judul, tujuan penelitian, metode dan hasil penelitian. Kata kunci yang digunakan pada jurnal bereputasi internasional adalah “*acupressure*”, “*breast cancer*”, “*nausea and vomiting*” dan pada nasional “akupresur”, “kanker payudara”, “*ca mammae*” “mual dan muntah”. Pencarian situs artikel diilustrasikan pada proses ekstraksi data gambar 1.

Seleksi artikel dilakukan dengan metode PRISMA yang ditampilkan pada gambar 1. Pertama dalam metode ini adalah melakukan identifikasi semua *dated* yang dicari kemudian dikumpulkan serta disimpulkan oleh peneliti. Tahap kedua adalah *screening* yaitu dengan menseleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang memiliki duplikasi dengan artikel lain dikeluarkan. Tahap ketiga yaitu *eligibility*, artikel dinilai berdasarkan judul dan abstrak yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Tahap keempat adalah *including* yaitu semua artikel *full text* yang telah dinilai sesuai dengan judul penelitian akan dikumpulkan sehingga diperoleh artikel yang akan digunakan.

Ekstraksi data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian tinjauan literatur sistematis ini. Data yang diekstraksi berdasarkan artikel yang diperoleh melalui metode PRISMA meliputi judul artikel, penulis, tahun terbit, responden, metode, desain penelitian, intervensi yang dilakukan dan hasil penelitian.

3. HASIL

Sebanyak 604 artikel yang di paparkan pada gambar 1. Hanya 15 artikel yang terpilih dari hasil tinjauan literatur sistematis ini. Ilustrasi karakteristik, intervensi, metode dan hasil penelitian dijelaskan pada table 1. Tabel dibawah menjelaskan tentang adanya persamaan dan perbedaan model secara teoritis yang digunakan dalam program intervensi akupresur yang diberikan kepada pasien kanker payudara dalam mengurangi keluhan mual dan muntah.

Tabel 1. Ringkasan hasil pencarian studi

No	Penulis, tahun dan kota	Intervensi yang diberikan, Waktu tindak lanjut, Karakteristik Sampel, Populasi (n) dan Tujuan Penelitian	Metode Penelitian dan Skala Pengukuran	Hasil
1.	Tan et al., 2022 Kota : Fuzhou, Fujian, China.	- Akupresur <i>auricular</i> - 5 hari - n= 114; KG= 38, IG= 38, perawatan=38 - Usia ≤ 50 tahun - Untuk mengetahui pengaruh dari akupresur <i>auricular</i> pada mual dan muntah pasien yang diinduksi kemoterapi	- Randomized controlled trial - MASCC <i>Antiemesis Tool</i> (MAT)	Signifikan mengurangi mual dan muntah
2.	Xiao Chenbing, et al, 2023 Kota : Xuzhou, Tiongkok, China	- Akupresur P6 dan kapsul jahe 250gr - 10 menit - n = 172, rata-rata usia 58 tahun - Untuk mengevaluasi pengaruh akupresur dan jahe dalam mencegah dan mengobati mual dan muntah yang diinduksi kemoterapi (CINV) pada pasien kanker	- Randomized controlled trial - Rhodes Index of Nausea, Vomiting and Retching (R-INVR) - Hospital Anxiety and Depression (HADS)	Signifikan mengurangi mual dan muntah
3.	Wicaksono et al., 2023 Kota : Malang	- Akupresur - 1 hari (10 menit) - n=42; KG=21, IG=21 - Usia : 40-50 Tahun	- Randomized controlled trial - Simulator sickness questionnaire (SSQ)	Signifikan mengurangi mual dan muntah

		- Untuk mengidentifikasi hasil klinis dari akupresur dalam mencegah mual yang disebabkan kemoterapi pada pasien kanker payudara dengan mengevaluasi frekuensi dan keparahan mual		
4.	Velim, <i>et al.</i> , 2019 Kota : Brazil	- Akupresur Aurikular - 12 minggu - n= 54, IG= 27, CG=27 - Usia 18-56 tahun - Untuk mengevaluasi efek dari intervensi <i>auricular</i> akupresur terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi	- <i>A randomized controlled, parallel, and open clinical trial.</i> - Menggunakan <i>Quality of Life Questionnaire Core 30 (QLQ-C30)</i> dan <i>Quality of Life Questionnaire Breast Cancer 23 (QLQ-BR23)</i> .	Signifikan mengurangi mual dan muntah
5.	Peoples <i>et al.</i> , 2020 Kota : Portland, New York	- Akupresur dan Relaksasi musik - 5 hari - n= 226, ≥ 50 tahun - Untuk mengidentifikasi efektivitas akupresur kombinasi terapi musik dalam mengurangi mual dan muntah pada pasien kanker payudara yang diinduksi kemoterapi	- <i>A phase II, randomized, partially-blinded, controlled trial</i> - CIN (<i>chemotherapy-induced nausea</i>)	Signifikan mengurangi mual dan muntah
6.	Peoples <i>et al.</i> , 2019 Kota : New York	- Akupresur kombinasi terapi musik - 5 hari - n= 242, rata-rata 24-76 tahun - Untuk mengidentifikasi efektivitas akupresur kombinasi terapi musik dalam mengurangi mual dan muntah pada pasien kanker payudara yang diinduksi kemoterapi	- <i>A randomized control</i> - Gelang akupresur, rekaman MP3 relaksasi	Signifikan mengurangi mual dan muntah
7.	Tsugita <i>et al.</i> , 2021 Kota: Jepang	- Akupresur - 15-30 menit - n= 12 - Usia : 56-87 - Untuk membuktikan kelayakan intervensi akupresur dan memeriksa keamanannya serta keberhasilan pada pasien kanker terminal	- Prospektif study pre-post test. - <i>Numerical rating scale (NRS) of nausea and anxiety</i>	Signifikan mengurangi mual dan muntah kecuali pada stadium akhir
8.	Tan <i>et al.</i> , 2020 Kota : Hong Kong	- Akupresur <i>auricular</i> - Panel <i>expert</i> , n=6 - Usia 40-60 tahun - Untuk mengidentifikasi kesesuaian teoritis dan praktis dari intervensi akupresur	- Panel <i>expert</i> menggunakan MRC - <i>Content validity index (CVI)</i>	Tervalidasi signifikan mengurangi mual dan muntah
9.	Sembiring <i>et al.</i> , 2020 Kota : Medan	- Akupresur - 5 hari - n= 70, IG=35, CG= 35 - Usia : 46-55 tahun - Untuk mengetahui pengaruh terapi akupresur terhadap skor mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi	- Quasi Eksperimen - <i>The Index nausea vomiting and retching (INVR)</i>	Signifikan mengurangi mual dan muntah
10.	Amelia dkk., 2023 Kota : Padang	- Akupresur - 6 hari - n=11 (<i>pre-test</i> dan <i>posttest</i>) - usia ≤50 tahun - untuk mengetahui pengaruh terapi akupresur terhadap skor mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi	- Quasi Eksperimen <i>one group pre-test post test</i> - Instrumen <i>Index Nausea, Vomiting, and Retching (INVR)</i>	Signifikan mengurangi mual dan muntah
11.	Yulianti dkk., 2023 Kota : Palembang	- Akupresur - 1 hari (6 menit) - n=26; KG=13, IG=13 - Usia : 41-60 tahun - Untuk mengidentifikasi pengaruh kombinasi relaksasi <i>autogenic</i> dan akupresur terhadap mual muntah pasien kanker payudara post kemoterapi.	- Quasi Eksperimen <i>one group pre-test post test</i> dengan grup kontrol - Instrumen INVR	Signifikan mengurangi mual dan muntah
12.	Sulistyarini dkk., 2023	- Akupresur - 3-4 kali - n=11	- Quasi Eksperimen - <i>Assessment of nausea and vomiting using the Rhodes</i>	Signifikan mengurangi

	Kota : Kalimantan timur.	- Usia : 43-67 tahun - Untuk menganalisis efektivitas akupresur terhadap mual muntah pada pasien yang menjalani kemoterapi di Cancer Shelter Kalimantan timur	<i>Index Nausea, Vomiting and Recting (RINVR)</i>	mual dan muntah
13.	Lidya Panca dkk., 2019 Kota : Malang	- Akupresur - Hari ke:1-4 - n= 16, usia \geq 18 tahun - Untuk menganalisa efektifitas akupresur terhadap penurunan mual muntah dan nyeri akibat kemoterapi pada pasien kanker payudara	- Quasi Eksperimen <i>pre test post test</i> - The Rhodes Index nausea vomiting and retching (INVR)	Signifikan mengurangi mual dan muntah
14.	Apriadi dkk., 2021 Kota : Padang	- Akupresur titik pc 6 - 3 menit (3 kali sehari) - n = 22 - Usia : 34-64 - Untuk membandingkan antara akupresur satu lengan dengan dua lengan pada titik P6 terhadap mual dan muntah pada penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi	- Quasi eksperimen - Kuesioner Rhodes index nausea, Vomiting and retching (Rhodes INVR)	Signifikan mengurangi mual dan muntah
15.	Dhamanik dkk., 2023 Kota : Semarang	- Akupresur - 3 menit (1-2 hari) - n=2 - Untuk menerapkan terapi akupresur PC6 dan ST36 untuk menurunkan mual muntah sebagai efek kemoterapi	- Studi Kasus - <i>The Rhodes Index nausea vomiting and retching</i> (INVR)	Signifikan mengurangi mual dan muntah

Dari lima belas artikel dalam tinjauan literatur sistematis ini enam artikel menggunakan desain penelitian *randomized control trial*, enam artikel dengan desain quasi eksperimen, satu artikel dengan *panel expert*, satu prospektif *pre-post test study* dan satu artikel menggunakan desain studi kasus. Jumlah responden terbanyak adalah 242 orang dan minimal 38 untuk desain RCT. Sebanyak 8 artikel dalam penelitian ini dilakukan di Indonesia diantaranya kota Semarang, 2 Padang, Kalimantan Timur, 2 Malang, Medan dan Palembang, data demografi pasien dengan kanker payudara berusia minimal \geq 18 tahun dan maksimal berusia \geq 60 tahun. Dan 7 artikel berasal dari beberapa Negara lain seperti Hong Kong, Brazil, 2 China, Portland, New York dan Japan.

Intervensi akupresur yang ada di dalam 15 artikel ini terdiri dari akupresur aurikular, digital serta kombinasi aurikular dan musik. Titik akupresur yang digunakan yaitu pada kedua lengan bawah 5 cm proximal dari titik tengan pergelangan tangan (P6), 7,5 cm di bawah lutut dan 1,5 cm lateral tibia (ST36) (Wicaksono et al., 2023). Pada penelitian lain terletak pada 7 titik telinga. Seperti yang dikemukakan sebelumnya bahwa intervensi akupresur yang diberikan efektif mengurangi mual dan muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi (Tan et al., 2022).

4. DISKUSI

Tinjauan literatur sistematis ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh intervensi akupresur dalam mengurangi keluhan mual dan muntah pada pasien kanker payudara. Penelitian yang dilakukan oleh Tan et al tahun 2022 telah membuktikan penelitian sebelumnya bahwa penggunaan aurikular akupresur dengan pengobatan antiemetik standar lebih efektif dalam mengurangi mual dan muntah, signifikansi sebesar $p=0,002$ ($<0,005$) dengan pengukuran skala mual dan muntah menggunakan instrumen MASCC antiemesis *tool* (Tan et al., 2022). Tan juga menyatakan bahwa aurikular akupresur ini merupakan intervensi superior yang dapat digunakan secara mandiri oleh pasien yang mengalami mual muntah. Studi yang dilakukan Lidya menyatakan bahwa akupresur bukan hanya mengurangi gejala mual dan muntah, bahkan dapat mengurangi nyeri akibat pemberian kemoterapi dan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara. (Lydia F, 2019)

Sejalan dengan penelitian Valim et al, 2019 yang menyatakan bahwa intervensi akupresur ini lebih aman, efektif, berbiaya rendah, dan tidak memiliki efek samping dan mudah dilakukan oleh perawat yang terlatih dalam mengurangi mual muntah, bahkan dapat meningkatkan kualitas hidup wanita penderita kanker payudara, dengan hasil signifikan sebesar $p=0,0018$ ($<0,005$) (Vallim et al., 2019). Valim juga menjelaskan bahwa aurikular akupresur ini dapat mengurangi keluhan konstipasi yang dapat menyebabkan obstruksi usus.

Studi lain menyatakan kombinasi akupresur dan musik relaksasi yang direkam dan didengarkan oleh pasien juga efektif mengurangi keluhan mual dan muntah akibat kemoterapi bagi pasien yang mendapatkan jenis obat doxorubicin dengan $p=0,01$ ($<0,05$) (Peoples et al., 2019). Peoples 2019 dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa kombinasi musik dengan akupresur signifikan mengurangi mual muntah sebesar 22 %.

Dalam penelitian Amelia dkk tahun 2023 menyatakan bahwa ada pengaruh terapi akupresur terhadap mual muntah pada pasien kanker payudara dengan nilai $p=0,000$ ($<0,05$), didapatkan nilai rata-rata penurunan skor mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP. Dr. M.Djamil Padang. Pada penelitian ini, Amelia *et al* memberikan intervensi akupresur pada titik P6 dan ST36 yang memberikan manfaat peningkatan fungsi saraf vagus pada meridian limpa dan lambung, sehingga akan memperkuat sel-sel yang terdapat pada saluran pencernaan dan menurunkan rangsangan mual muntah yang dirasakan pasien (Indrayanti et al., 2022). Pemberian akupresur pada kedua titik ini dapat meningkatkan beta endorphin di hipofise yang dapat menjadi antiemetik alami dalam menurunkan mual di *chemoreceptor trigger zone* (CTZ) dan pusat muntah (Amelia et al., 2023). Ismuhu dkk menyatakan penekanan titik P6 dan ST36 dapat menurunkan mual muntah karena dapat memperbaiki aliran energi “Qi” di lambung sehingga mendapatkan hasil yang signifikan mengurangi mual muntah, dari hasil intervensi kombinasi terapi *autogenic* dan akupresur dengan $p=0,001$ ($<0,05$) (Ismuhu et al., 2020). Selanjutnya pada penelitian studi kasus Dhamanik dkk tahun 2023 menunjukkan adanya penurunan skor INVR sebanyak 4 poin yaitu dari 12 menjadi 8 setelah dilakukan intervensi akupresur (Dhamanik & Eriyani, 2023).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarti (2023) , menunjukkan bahwa pemberian terapi akupresur dapat menurunkan kejadian mual dan muntah pada pasien kanker yang menerima kemoterapi (Winarti et al., 2023). Terapi akupresur dilakukan dengan cara memberikan penekanan secara manual pada P6 di daerah pergelangan tangan yang berada 3 jari daerah distal pergelangan tangan diantara dua tendon, dengan frekuensi pemberian dalam satu kali pemijatan dilakukan selama 3 menit sebanyak 3 kali sehari (Dwi, 2022). Pada studi lainnya bahwa penekanan titik P6 (neiguan) dan ST36 (zusanli) layak, aman dan efektif mengurangi mual dan muntah yang dilakukan selama 15-30 menit kecuali pada pasien dengan stadium terminal atau fase paliatif ($p=0,5$) (Tsugita et al., 2021).

5. KESIMPULAN

Tinjauan literatur sistematik ini dapat diadopsi sebagai pendukung penggunaan intervensi akupresur pada titik tertentu karena terbukti signifikan dapat mengurangi mual dan muntah pada pasien kanker payudara dengan mengikuti pendapat para ahli *Medical Research Council Framework for Developing and Evaluating Complex Interventions* (MRC framework) dalam mengembangkan intervensi aurikular akupresur berbasis bukti untuk mual dan muntah akibat kemoterapi.

Manajemen mual dan muntah ini baik digunakan karena dari hasil bukti penelitian/*evidence based practice* dan pendapat hasil diskusi panel para ahli dan sudah dipastikan kegunaan, kelayakan dan penerimaannya dalam perawatan klinis pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada dekan Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Bapak Dr. Dudut Tanjung, S.Kp., M.Kep., Sp. KMB, Ibu Dr. Rika Endah Nurhidayah, S.Kp., M.Pd selaku dosen pembimbing *holistic care*, dan Bapak Mula Tarigan, S.Kp., M.Kes., Ph.D selaku dosen pembimbing pembuatan tinjauan literatur sistematis ini.

REFERENSI

- Alfar, N., Safwat, A., & Afify, M. (2019). Effect of Using Ginger Tea on Chemotherapy- Induced Nausea and Vomiting Among Women With Cancer. *Mansoura Nursing Journal*, 6(1), 115–128. <https://doi.org/10.21608/mnj.2019.175764>
- Amelia, W., Oka Surya, D., Alisa, F., Despitarsi, L., Desnita, R., Rahmayanti, R., Yusri, V., & Afriana, S. (2023). *Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Mual Muntah Pada Pasien Kanker Patudara Yang Menjalani Kemoterapi DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG*. 6(2).
- Asiah, N., Arruum, D., & Aizar, E. (2019). *Women Knowledge About Breast Cancer Program Studi SI Keperawatan , Fakultas Keperawatan , Universitas Sumatera Utara Email : asiahmur9478@gmail.com*. 4(1), 38–41.
- Chen, L., Wu, X., Chen, X., & Zhou, C. (2021). Efficacy of Auricular Acupressure in Prevention and Treatment of Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting in Patients with Cancer: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/8868720>
- Chenbing, X., Huiling, X., Qianqian, X., Dan, W., Guilan, X., Ling, Y., Lingling, X., & Weiwei, Q. (2024). Effect of ginger and P6 acupressure on chemotherapy-induced nausea and vomiting: a randomized controlled study. *Revista Da Escola de Enfermagem Da U S P*, 57, e20230104. <https://doi.org/10.1590/1980-220X-REEUSP-2023-0104en>
- Cipriano-Steffens, T. M., Carilli, T., Hlubocky, F., Quinn, M., Fitchett, G., & Polite, B. (2020). “Let Go, Let God”: A Qualitative Study Exploring Cancer Patients’ Spirituality and Its Place in the Medical Setting. *Journal of Religion*

- and Health*, 59(5), 2341–2363. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00942-3>
- Dhamanik, R., & Eriyani, F. D. (2023). Terapi akupressure PC6 dan ST36 dapat menurunkan mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. *Ners Muda*, 4(3), 241. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i3.13248>
- Dwi, apriyadi. (2022). Perbandingan akupresure satu lengan dan dua lengan pada titik PC6 terhadap mual muntah pada penderita ca mammae yang menjalani kemoterapi. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 12(Januari), 75–82.
- Fetzer, S. J., Hand, M. C., Bouchard, P. A., Smith, H., & Jenkins, M. B. (2004). Evaluation of the Rhodes Index of Nausea and Vomiting for ambulatory surgery patients. *Journal of Advanced Nursing*, 47(1), 74–80. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2004.03067.x>
- Indrayanti, N. N. B., Allenidekania, A., & Gayatri, D. (2022). Penerapan Akupresur dalam Mengurangi Mual Muntah pada Pasien Kanker dengan Kemoterapi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 97–105. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3428>
- Ismuhu, S. R., Rakhmawati, W., & Rahayu Fitri, S. Y. (2020). Akupresur: Alternatif Mengurangi Mual dan Muntah Akibat Kemoterapi Literature Review. *Journal of Nursing Care*, 3(3). <https://doi.org/10.24198/jnc.v3i3.24502>
- Lufthiani, Nasution, S. Z., Karota, E., & Siregar, S. M. (2023). Comprehensive Information Learning Training for Productive Age Mothers in the Cervical Cancer Prevention and Care Movement (GERCEP) in the Community. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 1162–1171. <https://doi.org/10.32734/abdimestalenta.v8i2.11327>
- Lydia F, E. P. (2019). Akupresur, Mual ,Nyeri, Kemoter Ektivitas Akupresur Terhadap Penurunan Mual Muntah Akibat Kemoterapi Dan Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(2), 75–84. <https://doi.org/10.36916/jkm.v3i2.64>
- Männle, H., Momm, F., Hübner, J., & Münstedt, K. (2021). Do breast cancer patients adapt CAM methods according to the therapeutic situation? *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 43. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2021.101305>
- Miller, K. D., Nogueira, L., Mariotto, A. B., Rowland, J. H., Yabroff, K. R., Alfano, C. M., Jemal, A., Kramer, J. L., & Siegel, R. L. (2019). Cancer treatment and survivorship statistics, 2019. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 69(5), 363–385. <https://doi.org/10.3322/caac.21565>
- Nurhidayah, R. E., Amin, M. M., & Tanjung, H. R. (2022). Virtual Patient to Support Inter Professional Education and Inter Professional Collaboration. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science, Political Science, and Humanities (ICoSPOLHUM 2021)*, 648(ICoSPOLHUM 2021), 315–318. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220302.047>
- Peoples, A. R., Bushunow, P. W., Garland, S. N., Heckler, C. E., Roscoe, J. A., Peppone, L. L., Dudgeon, D. J., Kirshner, J. J., Banerjee, T. K., Hopkins, J. O., Dakhil, S. R., Flannery, M. A., & Morrow, G. R. (2016). Buspirone for management of dyspnea in cancer patients receiving chemotherapy: a randomized placebo-controlled URCC CCOP study. *Supportive Care in Cancer*, 24(3), 1339–1347. <https://doi.org/10.1007/s00520-015-2903-6>
- Peoples, A. R., Culakova, E., Heckler, C. E., Shayne, M., O'Connor, T. L., Kirshner, J. J., Bushunow, P. W., Morrow, G. R., & Roscoe, J. A. (2019). Positive effects of acupressure bands combined with relaxation music/instructions on patients most at risk for chemotherapy-induced nausea. *Supportive Care in Cancer*, 27(12), 4597–4605. <https://doi.org/10.1007/s00520-019-04736-x>
- Sulistiyarini, W. D., Wardani, D. A., Siska, E. M., Sulastri, S., Sanger, A. Y., & Lainsamputty, F. (2023). The Effectiveness of Acupressure on Nausea and Vomiting among Patients with Cancer Receiving Chemotherapy in East Kalimantan. *Nutrix Journal*, 7(1), 59. <https://doi.org/10.37771/nj.v7i1.931>
- Tan, J. Y., Molassiotis, A., Suen, L. K. P., Liu, J., Wang, T., & Huang, H. R. (2022). Effects of auricular acupressure on chemotherapy-induced nausea and vomiting in breast cancer patients: a preliminary randomized controlled trial. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 22(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s12906-022-03543-y>
- Tarigan, M., & Pasaribu, M. S. (2023). Pengalaman hidup pasien kanker payudara di Kota Medan: Studi fenomenologi. *Tropical Public Health Journal*, 3(1), 12–18. <https://doi.org/10.32734/trophico.v3i1.11558>
- Tsugita, H., Aoyama, M., Satake, N., Saito, M., Hiratsuka, Y., Inoue, A., Takayama, S., & Miyashita, M. (2021). High feasibility and safety, but negligible efficacy of acupressurfor treating nausea in cancer patients admitted to the palliative care unit: A pilot study. *Tohoku Journal of Experimental Medicine*, 254(3), 155–161. <https://doi.org/10.1620/tjem.254.155>
- Tumanggor, R. D., Kasfi, A., Nurbaiti, N., & Nasution, D. L. (2021). Correlation between Fatigue and Stress among Female in Caring for the Elderly at Hospitals. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 9(3), 199–205. <https://doi.org/10.24198/jkp.v9i3.1669>
- Vallim, E. T. A., Marques, A. da C. B., Coelho, R. de C. F. P., Guimarães, P. R. B., Felix, J. V. C., & Kalinke, L. P. (2019). Auricular acupressure in the quality of life of women with breast cancer: A randomized clinical trial. *Revista Da Escola de Enfermagem*, 53, 1–9. <https://doi.org/10.1590/S1980-220X2018043603525e03525>
- Wicaksono, B., Hadian, F. I., Firdaus, A. D., & Ulhaq, Z. S. (2023). The effect of digital acupressure on chemotherapy-induced nausea in Indonesian patients with stages III-IV breast cancer. *Journal of Ayurveda and Integrative Medicine*, 14(5), 0–5. <https://doi.org/10.1016/j.jaim.2023.100794>
- Winarti, G., Sembiring, M., & Tanjung, R. (2023). Terapi Akupresur Pada Pasien Cancer Yang Menjalani Kemoterapi.

- Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 762–773.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/12443>
- Xiao, C., Qin, M., Xia, H., Xing, Q., Wang, D., & Qian, W. (2023). Effects of PC6 acupressure on acute and delayed nausea and vomiting induced by chemotherapy in patients with malignant neoplasm: a meta-analysis. *Supportive Care in Cancer*, 31(9), 1–14. <https://doi.org/10.1007/s00520-023-07976-0>
- Yoon, H. G., & Park, H. (2019). The effect of auricular acupressure on sleep in breast Cancer patients undergoing chemotherapy: A single-blind, randomized controlled trial. *Applied Nursing Research*, 48(May), 45–51. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2019.05.009>